

**FAKTOR IDENTITAS MASYARAKAT UKRAINA DALAM
PENENTANGAN ORIENTASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI PADA ERA
VIKTOR YANUKOVYCH
SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

DWI AULIA PUTRI

1510851011

Pembimbing I: Zulkifli Harza, S.IP, M. Soc, Sc, Ph.D

Pembimbing II: Ardila Putri, S.IP, MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penyebab mengapa masyarakat Ukraina lebih menginginkan negaranya untuk berintegrasi dengan Barat, terutama Uni Eropa dibanding dengan Rusia melalui identitas yang ada di masyarakat Ukraina. Peneliti menggunakan konsep konstruktivisme oleh Ted Hopf yang memiliki dua komponen yaitu dimana identitas dapat terbentuk selama terjadi proses interaksi antara negara dan terbentuk di masyarakat domestik itu sendiri. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan eksplanatif dan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa identitas yang terbentuk dalam masyarakat domestik Ukraina menghasilkan anggapan bahwa nilai Barat seperti perlindungan Hak Asasi Manusia, toleransi terhadap budaya lain dan kebebasan beragama, kebebasan individu dan demokrasi, dan kesejahteraan masyarakat sebagai referensi positif sehingga mereka ingin mengadopsi nilai tersebut dan menjadi bagian dari masyarakat Barat itu sendiri. Disamping itu, interaksi bersifat positif antara Ukraina dan Barat khususnya Uni Eropa yang dibuktikan dengan dukungan bangsa Eropa terhadap status Ukraina sebagai negara independen, menciptakan pandangan positif terkait negara-negara barat di dalam masyarakat ukraina itu sendiri. Sebaliknya, interaksi antara Ukraina dan Rusia yang cenderung interventif menciptakan pandangan negatif terhadap Rusia bagi mayoritas masyarakat Ukraina.

Kata Kunci: Ukraina, Rusia, Uni Eropa, Identitas, Konstruktivisme.



ABSTRACT

This research analyzes the cause of why the Ukrainian people are more likely to support their country to integrate with the West, especially the European Union compared to Russia. To get the proper answer, the researcher analyzes through the existing identities in Ukrainian society itself. Therefore the researcher uses Ted Hopf's concept of constructivism which has two components about the formation of identity. The first one, Identity can be formed during the process of interaction between the state, and the second one, it also can be formed in the domestic community itself. The method used in this research is the qualitative method with an explanatory approach and uses secondary data. This research found that the identity that formed in the Ukrainian domestic society tends to see the western values such as the protection of human rights, tolerance of other cultures and religious freedom, individual freedom and democracy, and the welfare of society as positive references so they would like to adopt the values and become the part of the Western society itself. In addition, positive interactions that occur between Ukraine and the West, especially the European Union, which evidenced by European support for Ukraine's status as an independent country providing a positive outlook regarding the Western countries for the Ukrainian society itself. On the contrary, the hostile interactions between Ukraine and Russia which tends to be interventive creates a negative view of Russia in the the majority of Ukrainian society.

Keywords: Ukraine, Russia, European Union, Identity, Constructivism.